

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode kualitatif

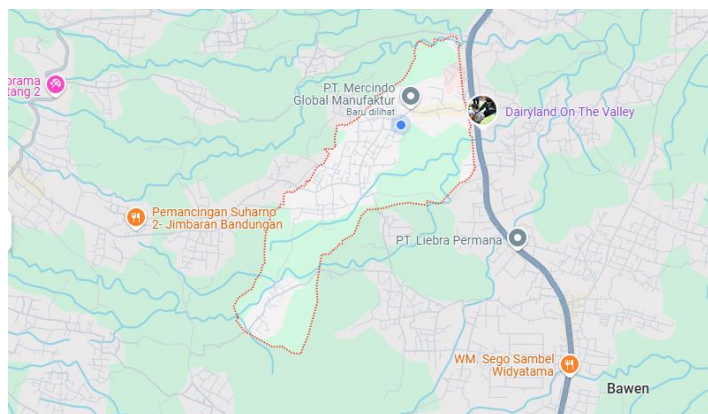
Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menyelidiki kualitas, hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam lingkungan alamnya. Peneliti kualitatif berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dan mengumpulkan data dalam bentuk teks, gambar, suara, atau bentuk data nonangka lainnya sebelum melakukan analisis dengan pendekatan induktif. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengujian hipotesis, tetapi pada peningkatan pemahaman tentang konteks dan dinamika fenomena (M. Fathun Niam, Emma Rumahlewang et al., 2024).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Eksperimen dalam penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen Design. Penelitian Quasi Eksperimen adalah pengembangan dari True Eksperimen Design yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat sepenuhnya dalam mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Akbar, Siroj, Win Afgani, & Weriana, 2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menginterpretasi kualitas warna dan ketahanan luntur pada kain *ecoprint* yang menggunakan daun jati sebagai bahan pewarna alami. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami persepsi terhadap hasil *ecoprint* pada kain satin dan primisima yang dipengaruhi oleh fiksator tawas. Data yang dikumpulkan berasal dari uji laboratorium mengenai kualitas warna dan ketahanan luntur, yang kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menggali makna dan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh fiksator terhadap hasil pewarnaan alami pada kedua jenis kain tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Samban, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang memiliki wilayah administrasi tingkat IV. Desa Samban memiliki kode wilayah atau kode kemendagri 33.22.11.2008 dan kode pos 50661. Penelitian ini dilakukan pada Oktober – Desember 2024



Gambar 3.1 Peta Desa Samban

C. Latar Penelitian

Pewarnaan alami, seperti *ecoprint*, semakin mendapatkan perhatian dalam industri tekstil seiring dengan meningkatnya kesadaran tentang keberlanjutan dan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh pewarna sintetis. Daun jati, yang mengandung tanin, dikenal sebagai bahan alami yang dapat menghasilkan warna yang tahan lama pada kain. Namun, kualitas warna dan ketahanan luntur hasil pewarnaan alami sering menjadi tantangan, terutama ketika diaplikasikan pada berbagai jenis kain dan dengan penggunaan fiksator yang berbeda.

Dalam penelitian ini, kain satin dan kain primisima dipilih karena karakteristiknya yang berbeda, yang dapat mempengaruhi hasil pewarnaan. Fiksator tawas juga diuji untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas dan daya tahan warna pada kedua jenis kain tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi kualitas warna dan ketahanan luntur pada kain *ecoprint* dengan pendekatan kualitatif.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada interpretasi kualitas warna dan ketahanan luntur kain *ecoprint* yang menggunakan daun jati sebagai bahan pewarna alami pada kain satin dan primisima. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji:

b. Interpretasi Kualitas Warna

Menganalisis bagaimana persepsi terhadap kualitas ketuaan warna yang dihasilkan oleh *ecoprint* pada kedua jenis kain, serta bagaimana fiksator tawas memengaruhi tingkat ketuaan dan intensitas warna tersebut.

c. Interpretasi Ketahanan Luntur:

Menginterpretasi daya tahan warna terhadap faktor eksternal, seperti pencucian, gosokan, dan paparan cahaya, berdasarkan uji ketahanan luntur yang dilakukan di laboratorium. Penelitian ini juga akan mengungkap bagaimana fiksator memengaruhi ketahanan luntur pada kain satin dan primisima.

d. Perbandingan Kain Satin dan Primisima

Menggali perbedaan hasil warna dan ketahanan luntur pada kedua jenis kain, serta bagaimana masing-masing kain merespon proses *ecoprint* dengan fiksator tawas.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari serangkaian uji laboratorium yang bertujuan untuk mengevaluasi kualitas warna dan ketahanan luntur pada suatu material. Uji kualitas warna dilakukan menggunakan spektrofotometer 2401, yang memungkinkan pengukuran akurat terhadap spektrum warna kain *ecoprint*. Alat ini memberikan informasi mendetail mengenai intensitas dan distribusi warna, sehingga dapat digunakan untuk menentukan konsistensi dan keseragaman warna produk. Selain itu, ketahanan luntur gosokan (kering) diuji menggunakan crockmeter, yang berfungsi untuk menilai sejauh mana warna *ecoprint* dapat bertahan ketika terkena gosokan.

Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa warna tidak mudah pudar atau luntur saat digunakan. Selanjutnya, uji ketahanan luntur terhadap sinar matahari dan pencucian dengan sabun dilakukan menggunakan parameter grey scale. Metode ini memungkinkan penilaian visual dan kuantitatif terhadap perubahan warna yang terjadi akibat paparan sinar UV dan proses pencucian. Dengan demikian, keseluruhan pengujian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas warna dan daya tahan material dalam berbagai kondisi penggunaan, yang sangat penting untuk aplikasi industri dan konsumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan pada berbagai cara. Bila dilihat dari segi settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), dengan metode eksperimen di rumah dengan berbagai sumber.

Macam-macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Penelitian teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung yang dilakukan dengan cara direkam menggunakan handphone atau dengan dicatat secara langsung yang berhubungan dengan alat dan bahan *ecoprint*.

Peneliti melakukan dengan pengamatan tidak langsung dengan melakukan observasi melalui media sosial youtube untuk mengetahui

bahwa narasumber sesuai dengan penelitian. Pengguna Youtube dengan username yaitu “Tracy Garcia” sebagai sumber referensi.

2. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti dapat memperoleh data-data tentang *ecoprint* dari daun jati secara langsung dengan catatan harian peneliti dan dokumentasi foto atau video yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi dengan menyertakan beberapa bukti foto atau video pada saat proses eksperimen *ecoprint* penelitian.

3. Uji Laboratorium Tekstil

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengujian kualitas warna dan tahan luntur kain *ecoprint* melalui uji laboratorium tekstil untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data memiliki tujuan untuk dapat mengetahui kebenaran penelitian yang dilakukan. Dalam uji keabsahan data, peneliti harus sangat cermat dan hati-hati tidak boleh cepat puas terhadap data-data yang sudah diperoleh. Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian terdapat beberapa tahapan antara lain :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan saat observasi berarti pencarian interpretasi (proses komunikasi secara lisan) yang konsisten dengan cara yang berbeda dan berkaitan dengan proses analisis yang berkelanjutan atau konstan.

Dengan ketekunan dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat menemukan permasalahan yang ada pada saat penelitian berjalan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses metodologis penerapan alat statistic atau analisis kualitatif yang berbeda untuk mengubah data menjadi data yang relevan. Keberhasilan penelitian dan validitas penelitian bergantung pada pemilihan prosedur analisis yang sesuai dan interpretasi hasil yang akurat. Peneliti dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan data yang efisien. Memberikan temuan secara mendalam, dan memperluas pengetahuan dilapangan dengan memahami konsep dan tujuan penelitian (Susanto, Arini, Yuntina, & Panatap, 2024). Indikator yang terdapat pada analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan analitik yang mencakup serangkaian statistik, metode kualitatif seperti analisi tematik dan analisis naratif.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan proses yang cukup kompleks. Hal ini dikarekan penelitian yang dipilih secara kualitatif mempunyai ciri-ciri penelitian yang bertujuan menyelidiki dan melaporkan pengalaman peneliti dalam kasus tertentu. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk menganalisis data kualitatif yang dikumpulkan peneliti untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Analisis tematik merupakan salah satu teknik untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau menentukan sebuah tema. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapatkan

dari berbagai sumber, yaitu eksperimen yang telah dilakukan peneliti dan juga hasil uji lab. Untuk menganalisis data, peneliti perlu menelaah semua sumber data yang sudah didapat melalui beberapa metode, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyelesaian seluruh rangkaian data yang telah diperoleh dari observasi dan juga proses eksperimen dari peneliti terkait dengan *ecoprint* menggunakan bahan pewarna alam dari daun jati. Setelah itu disaring untuk memisahkan data yang tidak diperlukan dan data yang penting atau valid terkait dengan *ecoprint* dengan menggunakan pewarna alam

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dibutuhkan untuk mendeskripsikan seluruh data yang telah didapatkan tentang pewarnaan tekstil menggunakan pewarna alam yang diperoleh peneliti yang kemudian akan disajikan kedalam kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti dengan alasan peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan dari seluruh data-data yang sudah diperoleh terkait dengan pewarnaan dengan bahan pewarna alam

3. Penarikan Kesimpulan (conclusion Drawing/ Verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha menjelaskan dan menuliskan kembali hal-hal yang telah didapatkan selama proses

penelitian yang berlangsung selama beberapa waktu. Dalam penulisan kembali data-data yang sudah didapatkan, peneliti berharap data yang ditulis dapat dipertanggung jawabkan atas kebenaran dari data penelitian yang telah dilakukan secara langsung oleh peneliti terkait *ecoprint* daun jati pada kain satin *bridal* dan kain *princess*.